



Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani, 2 (2) 2018, 174 —185
JURNAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MADANI
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpm/index>

Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning, Schoology Bagi Guru SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Kabupaten Jombang Jawa Timur

Brilliant Rosy¹, Meylia Elizabeth Ranu², Jaka Nugraha³, Han Tantri Handini⁴

¹ Universitas Negeri Surabaya

² Universitas Negeri Surabaya

³ Universitas Negeri Surabaya

⁴ Universitas Negeri Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 20 October 2018

Accepted: 22 November 2018

Published: 1 December 2018

Keywords:

Instructional Media, E-Learning, Schoology

ABSTRACT

Training of learning media based on e-learning schoology held for teachers of MGMP SMK Office Administration Expertise Program in Jombang District. Community Service Activities aims to (1). Providing the delivery of materials to teachers about e-learning learning media, schoology, (2). Provide mentoring to teachers to apply e-learning based learning media, schoology. The training conducted by the team of devotion to the community uses lecture method that is when giving material to the participants, discussion and question and answer, and practice of schoology application by TIM PKM to the participants. The results obtained in this training have benefited MGMP economic teachers in Jombang District. Teachers can recognize interesting learning media based on e-learning that is relevant to the 2013 curriculum. Teacher responses are also very positive with this training. The teachers argue that 81.81% of teachers agree that this training is very important as information variations of learning media, especially e-learning that they need. 87.27% of teachers stated strongly agree that with this training, will increase the awareness and willingness of teachers in applying interactive learning media in schools.

How to cite: rosy, brilliant. Training of learning media based on e-learning schoology held for teachers of MGMP SMK Office Administration Expertise Program in Jombang District. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 174-185. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPMM.002.2.02>

* Corresponding Author.

brilliantrosy@unesa.ac.id (Brilliant Rosy)

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan berkembang dengan pesat. Hal ini berpengaruh terhadap konsep dan mekanisme proses belajar mengajar di lingkungan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dalam rangka untuk mewujudkan kehidupan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang berkualitas. Pada era globalisasi, pendidikan mempunyai peran utama dalam mendorong kualitas sumber daya untuk bisa bersaing dirancah MEA. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Saat ini Indonesia telah menerapkan kurikulum 2013, yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum 2013 berlaku untuk jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA/SMK/MA di Indonesia pada era saat ini menuntut siswa untuk memiliki keterampilan secara mandiri, berfikir kreatif dan inovatif. Peran guru sebagai seorang fasilitator pembelajaran perlu untuk membantu peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru adalah melakukan perbaikan kualitas pembelajaran berupa penambahan referensi bahan ajar, penambahan modul, perbaikan metode pembelajaran, menggunakan model pembelajaran

yang disesuaikan kurikulum 2013 dan media pembelajaran berbasis *e-learning*.

Dalam hal pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, guru sebaiknya menerapkan teknologi yang ada untuk menunjang proses pembelajaran. Teknologi informasi dalam pembelajaran sangat sesuai untuk diberikan dan diterapkan kepada siswa sesuai dengan tujuan kurikulum 2013. Konsep dan mekanisme belajar berbasis teknologi informasi (TI) menjadi kebutuhan penting mendorong terciptanya hasil pembelajaran yang maksimal dalam kurikulum 2013 ini. Pembelajaran berbasis *e-learning* merubah pendidikan konvensional menjadi pembelajaran dalam bentuk digital baik terpisah secara isi maupun sistemnya. Tentunya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat berminat untuk dapat mengetahui pemanfaatan teknologi ini. Dengan adanya kondisi ini, diharapkan para guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan *e-learning*, dimana proses belajar mengajar tidak lagi hanya pembelajaran berbasis ceramah tetapi siswa juga dapat melakukan aktivitas 5 M (mengamati, menanya, mencoba, mendemonstrasikan dan mengevaluasi).

E-learning adalah sebuah inovasi dari teknologi yang cocok dalam kurikulum 2013. Menurut Stockley (dalam Prawiradilaga dkk, 2013), “*e-Learning* adalah penyampaian program pembelajaran, pelatihan dan pendidikan dengan menggunakan sarana elektronik seperti komputer atau alat elektronik yang lain seperti telepon genggam dengan berbagai cara untuk

memberikan pelatihan, pendidikan atau bahan ajar”. Pembelajaran *e-learning* sudah mulai digunakan dan baru sedikit sekolah yang menggunakannya untuk pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan umumnya hanya sebatas pemberian bahan dan tugas belajar yang dikirim melalui internet oleh guru dan siswa. Fasilitas berupa *e-learning* ini masih jarang dimanfaatkan oleh guru secara umum. Para guru memberikan pembelajaran pada umumnya masih ceramah dan konvensional. Namun, berbagai aplikasi teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah berkembang dalam masyarakat dan siap dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan pendidikan. Oleh karena itu, perlunya dilakukan pelatihan dan pendampingan guna sosialisasi pentingnya teknologi dan demonstrasi *e-learning* kepada para guru tentang penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran. Salah satu media *e-learning* yang akan digunakan pelatihan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah media pembelajaran interaktif *schoolology*. *Schoolology* adalah salah satu laman web yang menawarkan pembelajaran seperti di dalam kelas. Adapun hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Aminoto dan Pathoni (2014) tentang penelitian *e-learning* berbasis *Schoolology* pada siswa kelas XI SMA Kota Jambi memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran dengan media *e-learning* yaitu *schoolology* sangat membantu guru dalam membuka kesempatan komunikasi yang luas kepada siswa mereka untuk lebih mudah mengambil peran/bagian dalam diskusi dan kerja sama dalam satu tim. Didalam aplikasi *schoolology* terdapat fungsi-fungsi yang

menarik perhatian siswa dan didukung oleh fasilitas video, audio, dan gambar.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di SMK yang ada di Kabupaten Jombang, bahwa proses pembelajaran hanya menggunakan fasilitas berupa buku paket, LKM, dan Modul. Sementara itu juga tersedia laboratorium sekolah, dan sudah mulai dilengkapi dengan LCD dan koneksi internet. Namun demikian, pemanfaatan media pembelajaran dalam hal ini *e-learning* belum dikembangkan di kelas.

Hasil wawancara dengan guru yang ada di Mojoagung menunjukkan bahwa selama ini belum ada pelatihan yang terkait pemanfaatan media pembelajaran berupa *e-learning* dan jarang guru yang menggunakan media tersebut dalam pembelajaran SMK dikarenakan kurangnya pengetahuan akan teknologi *e-learning*. Oleh karena itu, perlunya adanya pelatihan *e-learning* dengan aplikasi *schoolology* agar dapat dimanfaatkan sekolah yang telah memiliki fasilitas koneksi internet memadai.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa, bahwa siswa juga memerlukan strategi pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan era globalisasi. Oleh karena itu, perlunya sosialisasi *e-learning* dengan aplikasi *schoolology* di Kabupaten Jombang guna meningkatkan kualitas pembelajaran guru dan peningkatan hasil belajar siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan media pembelajaran berbasis *e-learning schoology* bagi guru SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran di Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana proses pendampingan kepada guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran *e-learning, schoology* bagi guru SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran di Kabupaten Jombang?
3. Bagaimana ketercapaian pelatihan yang ditunjukkan dengan respon guru terhadap pelaksanaan pelatihan media pembelajaran berbasis *e-learning schoology* bagi guru SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran di Kabupaten Jombang?

Tujuan

Pelatihan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan sebagai berikut :

1. Memberikan materi pada guru tentang media pembelajaran *e-learning, schoology*.
2. Memberikan pendampingan kepada guru untuk mengaplikasikan media pembelajaran berbasis *e-learning, schoology*.
3. Mendapatkan informasi tentang ketercapaian pelatihan yang ditunjukkan dengan respon guru terhadap pelaksanaan pelatihan media pembelajaran berbasis *e-learning schoology* bagi guru SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran di Kabupaten Jombang.

Manfaat

Kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Guru mendapatkan pemahaman materi media pembelajaran berbasis *e-learning* terutama aplikasi *schoology* dalam pembelajaran administrasi perkantoran.
2. Guru dapat mengaplikasikan media pembelajaran *e-learning, schoology* dalam pembelajaran administrasi perkantoran.



Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah

3. Memperkaya kemampuan guru dalam mendalami media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum 2013.

KAJIAN TEORITIS

Media Pembelajaran

Menurut Heinick, dkk (1985) “media pembelajaran adalah media-media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran”. Sedangkan menurut Arsyad (2013) bahwa “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar”. Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah semua yang digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pemikiran, perhatian, minat dan perasaan siswa sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Media yang digunakan dalam pembelajaran, banyak jenisnya. Diantaranya adalah audio, cetak, Audio-Cetak, Proyeksi visual diam, Proyeksi audio visual diam, Audiovisual gerak, Obyek Fisik : benda nyata, *Manusia dan lingkungannya*, dan Elektronika (komputer)/ multimedia.

Media Pembelajaran Berbasis E- Learning - Schoology

Kurikulum 2013 yang berlaku saat ini sebagai kurikulum perbaikan dari kurikulum sebelumnya. Adapun pertimbangan perubahan kurikulum yang lama (KTSP) menjadi kuriku-

lum 2013 salah satunya adalah dikarenakan kurikulum KTSP sudah tidak sesuai dengan perkembangan dunia terutama adanya teknologi canggih sehingga hal ini perlu adanya perubahan kurikulum didalamnya. Oleh karena itu, didalam kurikulum yang berlaku maka, guru harus mengetahui dan menguasai pembelajaran yang update untuk membelajarkan siswa mereka dengan lebih baik. Untuk menunjang hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum, seorang guru harus mempertimbangkan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan alat evaluasi. Media pembelajaran sebagai sarana alat bantu guru untuk menyampaikan pesan kepada siswanya. Sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013, bahwa dalam memberikan pembelajaran guru juga harus menguasai media pembelajaran berbasis teknologi canggih. E-Learning adalah salah satu media pembelajaran yang saat ini harus dikuasai oleh guru. Menurut Henderson (2003), e learning adalah:

1. Pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi komputer (biasanya terkoneksi internet).
2. E-learning dapat digunakan untuk para pekerja dimana mereka dapat belajar pada tempat kerja mereka tanpa harus pergi ke kelas.
3. E-learning dapat dijadwalkan dengan kesepakatan antara instruktur dengan siswa
4. E-learning dapat merupakan can be an on-demand course dimana pembelajar dapat belajar mandiri sesuai dengan waktu yang

mereka inginkan

Sedangkan menurut Hartley (2001) bahwa “*elearning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet, atau media jaringan komputer lainnya”.

Ada banyak jenis media pembelajaran berbasis *e-learning*, diantaranya adalah aplikasi *edmodo*, *modlle*, dan *schoology*. Diantara ketiga aplikasi *e-learning* tersebut, *schoology* adalah aplikasi yang jarang dikenal oleh kebanyakan orang, bahkan guru banyak yang belum mengetahui aplikasi media pembelajaran ini. *Schoology* merupakan salah satu *learning management system* (LMS) yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. *Schoology* adalah jejaring sosial berbasis web khusus untuk K-12 (sekolah dan lembaga pendidikan tinggi) yang difokuskan pada kerjasama, untuk memungkinkan pengguna membuat, mengelola, dan saling berinteraksi serta berbagi konten akademis.

Aplikasi E-learning Schoology ini juga memberikan akses pada guru dan siswa untuk presensi, pengumpulan tugas, latihan soal dan media sumber belajar yang bisa diakses setiap saat dan dimanapun tempatnya serta juga dapat memberikan akses pada orang tua untuk memantau perkembangan belajar siswa di sekolah. (Farmington, Schoology 2014).

Schoology memiliki konsep yang sama dengan Edmodo, dan mendukung hampir semua fasilitas yang didukung oleh Edmodo. Bahkan *Schoology* memiliki beberapa fasilitas lain yang tidak didukung oleh Edmodo, bahkan oleh Moodle. *Schoology* memiliki fitur yang

nyaris sama dengan facebook, melebihi kemiripan edmodo terhadap facebook. Sehingga guru dan siswa tidak akan kesulitan untuk menggunakan aplikasi ini jika dia sudah pernah menggunakan facebook.

METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Teknologi yang berkembang semakin pesat serta penggunaan internet yang semakin berkembang di Indonesia melatarbelakangi pelatihan ini. Siswa menghabiskan banyak waktunya di depan komputer, laptop, ponsel, atau tablet sehingga mereka lebih tertarik bermain dengan *gadget*-nya daripada belajar. Permasalahan yang ditemukan masih sedikit guru yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya pemahaman dan keterampilan teknologi *e-learning*. Pelatihan media pembelajaran *e-learning* menggunakan *schoology* merupakan salah satu pemikiran tim pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam rangka pemecahan masalah dapat digambarkan pada bagan 1.

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah guru SMK yang tergabung dalam MGMP Administrasi Perkantoran di Kabupaten Jombang yang berjumlah 50 orang, yang dipandang sesuai sebagai khalayak sasaran yang strategis. Dikatakan demikian karena guru akan terus mengaplikasikan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan ini selain bermanfaat bagi guru yaitu

meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *e-learning*, juga memiliki manfaat dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar.

Metode Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan oleh Tim PKM

Metode yang digunakan dalam pelatihan media pembelajaran aplikasi *schoolology* adalah metode pembelajaran langsung (*direct instruction*) dan pelatihan. Tim PKM berusaha memberikan materi secara menarik dan menyenangkan melalui pemberian materi secara manual mengenai pengertian media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, karakteristik media pembelajaran, media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan media pembelajaran *e-learning schoolology*.

Terdapat pada tabel 1 adalah materi yang diberikan saat pelatihan media pembelajaran *e-learning schoolology* bagi guru

SMK Administrasi Perkantoran di Kabupaten Jombang.

Berdasarkan pada tabel di atas, setelah materi teoritis selesai diberikan, tim PKM memberikan pelatihan berupa praktek media pembelajaran *schoolology*. Diharapkan guru mampu mempraktekkan media pembelajaran *schoolology* setelah diberikan pelatihan ini. Tim PKM memberikan materi power point untuk menjelaskan materi kemudian langsung praktek dengan aplikasi *schoolology*. Para guru dikondisikan untuk tetap menempati tempat duduk didepan komputer atau laptop yang sudah disiapkan selama pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan PKM oleh dosen dengan judul “Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis *E-Learning, Schoolology* Bagi Guru SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Kabupaten Jombang” ini telah diselenggarakan

No	Materi
1	Pengertian Media pembelajaran
2	Hakikat Media Pembelajaran
3	Media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013
4	Media pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>
3	Pengenalan aplikasi <i>Schoolology</i>
4	Manfaat aplikasi <i>Schoolology</i> dalam proses pembelajaran
5	Langkah-langkah aplikasi <i>Schoolology</i> .
6.	Praktek Media Pembelajaran <i>e-learning schoolology</i>

Sumber: data Tim PKM

Tabel 1
Materi Pelatihan

di Laboratorium komputer SMKN 1 Jombang pada hari Sabtu, tanggal 19 Agustus 2017 mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 14.10 WIB. Adapun peserta yang mengikuti pelatihan adalah MGMP Guru Administrasi Perkantoran di Kabupaten Jombang sejumlah 50 orang (daftar hadir peserta terlampir).

Dalam melaksanakan kegiatan PKM, peserta diberikan panduan modul yaitu modul media pembelajaran berbasis *E-Learning Schoology*. Modul tersebut sudah dipersiapkan oleh Tim PKM dan diperbanyak sesuai dengan jumlah peserta. Selama kegiatan berlangsung, peserta PKM diberikan materi teoritis tentang media pembelajaran e-learning dan kemudian diberikan pelatihan dalam mengoperasikan aplikasi schoology dalam pembelajaran. Kegiatan PKM pelatihan media pembelajaran berbasis e-learning schoology dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Berikut adalah tabel 2 tentang susunan kegiatan PKM.

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM Pelatihan Media Pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Schoology*

Ketika proses pelatihan berlangsung, tim PKM memberikan pelatihan dengan penuh semangat, dengan suasana yang rileks dan menyenangkan. Respon peserta kegiatan yaitu para guru tergolong positif. Hal ini terbukti dengan antusias para peserta PKM yang tetap mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

1. Ketercapaian Target Jumlah Peserta Pelatihan

Target awal peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah 25 orang, namun besarnya antusias guru mengikuti pelatihan media pembelajaran *e-learning* dengan aplikasi *Schoology* maka dalam pelaksanaannya peserta menjadi 55 orang. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah meningkat hampir 100% atau dapat dinilai sangat baik.

2. Ketercapaian Tujuan dan Manfaat Pelatihan

Respon guru tentang pentingnya tujuan pelatihan media pembelajaran berbasis *e-learning*, *Schoology* bagi guru SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Kabupaten Jombang adalah 70,9% menyatakan sangat setuju dan 29,1% menyatakan setuju. Selain itu hasil angket menunjukkan guru beranggapan bahwa 81,81% menyatakan sangat setuju dan 18,18% setuju pelatihan ini memiliki kebermanfaatan.

Dengan demikian dari grafik 1 dapat disimpulkan bahwa respon guru sangat bagus, dimana guru merasa pelaksanaan pelatihan ini sangat penting terutama sebagai variasi media pembelajaran terutama berbasis *e-learning*.

3. Ketercapaian Materi yang Telah Diberikan

Ketercapaian materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dinilai dari pendapat guru sebesar 87,27%

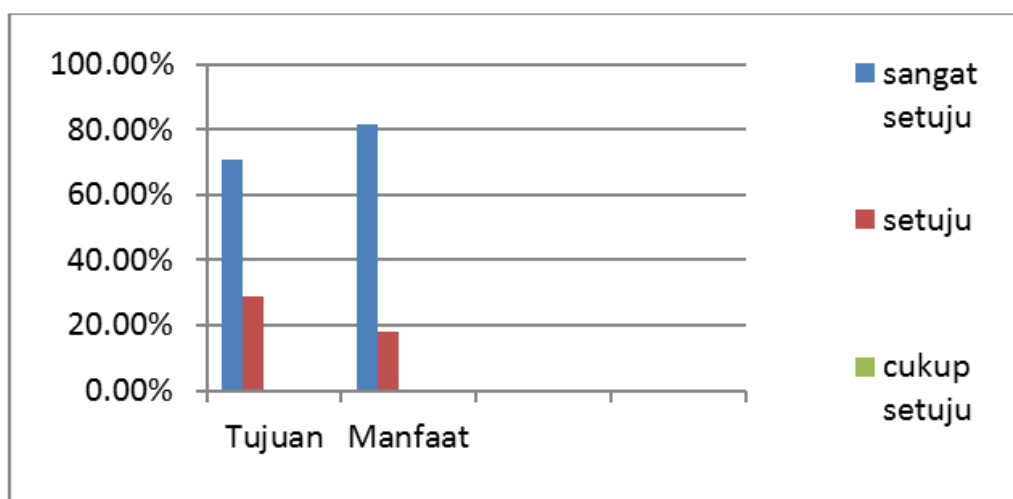
sangat setuju dan 12,72% setuju bahwa materi pelatihan media pembelajaran *e-learning* dengan aplikasi schoology dapat membantu untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran interaktif di sekolah. Selain itu hasil angket respon guru menyatakan 72,72% sangat setuju dan 27,28% menyatakan setuju bahwa materi yang diberikan dalam pelatihan ini guru relevan dengan kurikulum 2013. Respon guru menyatakan 72,72% sangat setuju dan 27,28% setuju bahwa materi modul yang diberikan menarik dan memudahkan guru dalam belajar mengaplikasikan schoology. Dapat dilihat pada grafik 2.

4. Sistematika Pelaksanaan Pelatihan

Respon guru tentang sistematika

pelaksanaan pelatihan ini dinilai dari hasil angket yang menyatakan pelaksanaan pelatihan oleh Tim PKM yang sangat menyenangkan dan mudah dimengerti sebanyak 76,36% sangat setuju dan 23,64% setuju. Respon tentang ketertarikan guru pada pelaksanaan pelatihan menyatakan 81,81% sangat setuju dan 18,19% menyatakan setuju. Respon guru tentang keefektivan pelaksanaan pelatihan menyatakan 74,54% sangat setuju dan 25,46% setuju. Respon guru tentang perlunya menerapkan hasil pelatihan ini di sekolah menyatakan 81,81% sangat setuju dan 18,19% setuju. Dapat dilihat pada grafik 3.

Secara keseluruhan, berdasarkan data hasil angket dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan direspon positif oleh peserta



Grafik 1
Ketercapaian Tujuan dan Manfaat Pelatihan

pelatihan. Peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini, dibuktikan dengan jumlah peserta yang lebih banyak dari perkiraan, dan kedatangan mereka yang tepat waktu serta mengikuti kegiatan sampai selesai dan menghasilkan keluaran berupa akun Schoology.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

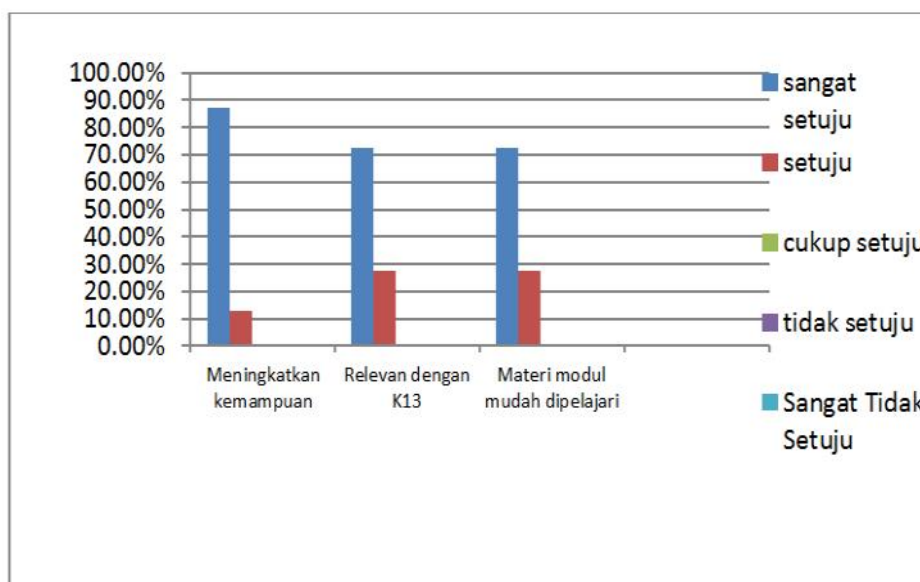
1. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan oleh Tim PKM Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Unesa berupa pelatihan media pembelajaran berbasis *e-learning*, Schoology bagi guru SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran di Kabupaten Jombang.
2. Peserta sangat antusias untuk mengikuti

kegiatan ini, dibuktikan dengan jumlah peserta yang lebih banyak dari perkiraan, dan kedatangan mereka yang tepat waktu serta mengikuti kegiatan sampai selesai

3. Kegiatan ini sangat bermanfaat, untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru akan adanya variasi media pembelajaran interaktif dengan menggunakan aplikasi Schoology yang dapat diterapkan di sekolah.

Saran

1. Harapannya kegiatan ini dapat berkelanjutan, membantu meningkatkan kesadaran dan kemauan guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran interaktif di sekolah. Memberikan manfaat bagi para guru SMK Administrasi Perkantoran di Jombang untuk

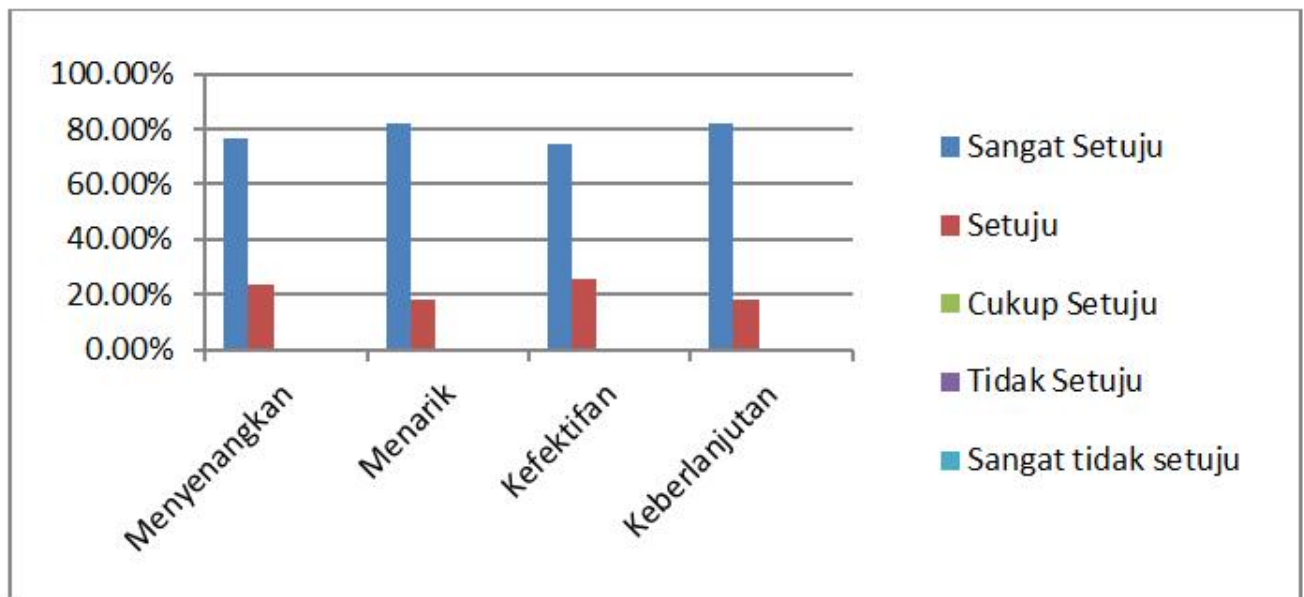


Grafik 2
Ketercapaian Materi

sekarang dan masa yang akan datang.

1. Agar pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka perlu adanya observasi lapangan mengenai kebutuhan guru-guru di wilayah yang menjadi lokasi pengabdian.

Kegiatan pengabdian yang sejenis diharapkan dapat dilakukan pada periode tahun berikutnya di daerah sasaran lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.



Grafik 3
Sistematika Pelaksanaan Pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). Jakarta: Balai Pustaka, Cet. Ke- 2.
- Hartley, Darin E. (2001). *Selling E Learning*, American Society For Training and Development.
- Henderson, A. J. (2003). *The E-Learning Question and Answer Book: A Survival Guide for Trainers and Business Managers*. New York: American Management Association.
- Pathoni, Hairul., Aminoto, Tugiyono. (2014). *Penerapan Media Elearning Berbasis Schoology untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi*, (Online), Vol 8, Nomor 1, (<http://online-journal.unja.ac.id/index.php/sainmatika/article/view/2222/1561>, diakses 20 Februari 2016).
- Prastowo, Andi. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta:DIVA Pres.
- Prawiradilaga, Dewi Salma., Ariani, Diana., Handoko, Hilman. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: Kencana.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2003, No. 78. Sekretariat Negara. Jakarta.
- <http://ekateddytkj2.blogspot.co.id/2016/05/pengertian-schoology.html>